BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Manusia merupakan mahluk hidup yang paling sempurna.[1] Manusia juga merupakan mahluk yang khas karena dapat di kaji dari berbagai dimensi. Sebagai mahluk hidup manusia membutuhkan segala sesuatu yang di perlukan untuk menjamin kelangsungan hidupnya. Manusia membutuhkan makan, minum, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, kesehatan, liburan dan kebutuhan hidup yang lainnya.

Dalam kenyataannya, manusia tidak dapat memenuhi segalanya dengan kemampuan sendiri. Manusia membutuhkan bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia harus berinteraksi dengan manusia lainnya sehingga terjadi hubungan yang akan saling membutuhkan. Sehingga manusia disebut sebagai mahluk sosial.[2]

Manusia diciptakan oleh Allah sebagai mahluk yang paling sempurna di banding dengan mahluk lain. Karena manusia dibekali dengan akal pikiran. Melalui kesempurnaan itu manusia bisa berfikir, bertindak, berusaha, dan bisa menentukan mana yg benar dan baik. Di sisilain manusia menyakini bahwa dia

[1] Yun Said, ”manusia: mahluk ciptaan Allah yang paling sempurna”, di akses dari https://chyztha. Wordpress.com/coretan/manusia-makhluk-ciptaan-allah-yang-paling-sempurna/, pada tanggal 10 april 2013.
[2] Bambang Prishardoyo, dkk, *Pelajaran Ekonomi Smp Kelas 1*, (jakarta: Grasindo. 2005), 03.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki keterbatasan dan kekurangan. Mereka yakin ada kekuatan lain yang jauh lebih sempurna yaitu Allah Tuhan semesta alam.[3]

Dalam memenuhi kebutuhannya manusia melakukan berbagai cara diantaranya berdagang, berwirausaha dan berbisnis. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia diberi kebebasan oleh Allah untuk memilih suatu usaha atau pekerjaan sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimilikinya serta motivasi dan lingkungannya masing- masing. Salah satunya dengan cara berbisnis. Berbisnis menjadi satu mata pencaharian yang paling banyak di lirik oleh banyak orang karena cukup menjanjikan. Agama Islam tidak melarang, bahkan menganjurkan agar kita berwirausaha atau berbisnis, asalkan sesuai dengan tuntunan syariah Allah dan rasulnya. Dalam al-Qur'an secara tegas juga mengatakan bahwa berdagang itu adalah halal.[4]Perpaduan ayat yang saling menguatkan dalam al-Qur'an memberikan bukti nyata bahwa al-Qur'an bukan saja mengijinkan, namun justru mendorong keras orang- orang beriman untuk ikut terlibat dalam sebuah perdagangan yang jujur dan menguntungkan.[5]

Legalitas perdagangan ini mengimplementasikan bahwa seseorang muslim bebas melakukan bentuk transaksi apa saja selama itu masih berada dalam batasan yang diizinkan al-Qur'an, Islam memberikan kita kebebasan untuk berbisnis secara sempurna, baik yang bersifat internal maupun eksternal.[6]

---

[3]Fakhry Majid, *etika dalam islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1996), 78.
[4] QS.Al-baqarah: 275 dan QS. Al-Nisa': 29
[5] Komarudi, U. Tianshi Dalam Perspektif Fatwa DSN (dewan syariah Nasional), , (Yogyakarta: PT. Nuansa Pilar Media, 2011), 88.
[6] Ibid, hal 69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada satu hal penting yang harus selalu di lihat bahwa legalitas dan kebolehan berdagang itu jangan sampai di salah artikan bahwa semua itu menghapus aturan dan norma- norma yang ada di dalam kehidupan berbisnis. Seorang muslim dalam melakukan bisnis harus betul- betul memahami etika yang harus dibangun didalamnya sesuai dengan ajaran al-Qur'an.

Perkembangan bisnis dari waktu kewaktu mengalami grafik peningkatan yang cukup tajam. Jika di masa lalu bisnis hanya dilakukan dengan cara yang cukup sederhana dan didukung sarana seadanya, maka semenjak revolusi industri melanda dunia, tidak ada lagi batas yang mampu menghentikan melejitnya sistem bisnis yang banyak bermunculan sesuai tingkat kreatifitas manusia dan dikembangkan oleh pakar ekonomi dan bisnis dengan berbagai sistem bisnis dengan karakteristiknya.[7]

Salah satu bisnis yang saat ini banyak di perbincangkan dan mulai diperkenalkan di Indonesia sejak tahun delapan puluhan adalah bisnis Multi Level Marketing (MLM).[8] Dalam pengembangan usaha dan memasarkan produknya, usaha ini dilaksanakan dengan membentuk jaringan (networking). Semakin banyak jaringan yang di capai semakin berkembang usaha yang di jalaninya dan berbagai bonus serta hadiah akan di dapatkan oleh pihak pihak yang telah berhasil tersebut.

---

[7] Ibid, hal 67.
[8] Kholid syamhudi, *siapa bilang multi level marketing haram?, (Bandung:* pustaka darul ilmi, 2001), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bisnis MLM, dalam perkembangannya banyak diminati oleh berbagai kalangan baik laki- laki maupun perempuan, kalangan ekonomi kelas bawah maupun ekonomi kelas atas, masyarakat berpendidikan rendah maupun tinggi serta tidak mengikat batasan agama, ras maupun bangsa. Artinya bisnis ini bisa di jalankan oleh seluruh lapisan tanpa melihat latar belakang atau ijasah yang selama ini menjadi batasan untuk orang berkarir lebih baik, yang pasti dengan peluang keberhasilan yang sama. Begitu maraknya bisni MLM ini, hingga dari tahun ketahun bahkan setiap minggu bisnis dengan sistem ini semakin mengalami peningkata.[9]

Al –Qur'an dan sunnah merupakan sumber hukum dan tuntunan bagi umat Islam dalam menapaki kehidupan dunia dan akhirat.[10] Sebagai tuntunan Al-qur'an dan sunnah bersifat konprehensif dan universal. Konprehensif berarti merangkum seluruh aspek kehidupan baik ritual (ibadah) dan sosial (muamalah). Sedangkan universal berarti ajaran Islam dapat diterapkan setiap waktu dan tempat sampai kapanpun. Keuniversalan ini akan tampak jelas terutama dalam aspek muamalah. Islam bukan hanya luas dan fleksibel bahkan tidak *special streatment* bagi muslim dan membedakannya dari non muslim.

Dalam kehidupan bermuamalah Islam telah memberikan garis kebijakan perekonomian yang jelas. Transaksi bisnis atau perdaganga merupakan hal yang

[9] Komarudi, U. Tianshi Dalam Perspektif Fatwa DSN (dewan syariah Nasional), , (Yogyakarta: PT. Nuansa Pilar Media, 2011), 4..
[10] http://asnawigpai.blogspot.com, sumber hukum islam, 12 maret 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat diperhatikan dan di muliakan oleh Islam, baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok (perusahaan dan lembaga- lembaga sejenis).[11]

Polemik tentang hukum bisnis jaringan Multi Level Marketing (MLM) terus bergulir. Semenjak kemunculannya hingga sekarang, bisnis ini banyak mengandung pro dan kontra. Masing- masing mengusung argumen- argumen yang digunakan untuk membela ataupun mengkritisinya bisnis MLM ini.[12]

Hal ini menjadi sebuah dilema, sehingga wajib hukumnya bagi seorang muslim untuk mengkaji apakah sebuah kegiatan bisnis sesuai atau tidak dengan ajaran Islam. Tianshi syariah sendiri saat ini merupakan sebuah perusahaan perdagagan yang menggunakan sistem MLM, distributornya di Indonesia banyak yang beragama Islam.[13]

Pemasaran sendiri adalah bentuk muamalah yang dibenarkan dalam Islam, sepanjang dalam segala proses transaksinya terpelihara dari hal- hal yang terlarang oleh ketentuan syariah. Dalam syariah marketing, seluruh produksinya, proses penawarannya, maupun proses perubahan nilai (value) tidak boleh ada hal- hal yang bertentangan dengan akad dan prinsip- prinsip yang Islami.[14]

Islam memahami bahwa perkembangan budaya bisnis berkembang sangat cepat dan dinamis. Sehingga Islam memberikan jalan kepada umatnya untuk

---

[11] Djazuli yadi janwar, *lembaga- lembaga perekonomian umat (sebuah pengenalan),(* Jakarta: raja grafindo persada, 2002), 11.
[12] Kholid syamhudi, *siapa bilang multi level marketing haram?, (Bandung:* pustaka darul ilmi, 2001), 7.
[13] Komarudi, U. *Tianshi Dalam Perspektif Fatwa DSN (dewan syariah Nasional)*, (Yogyakarta: PT. Nuansa Pilar Media, 2011), 79.
[14] Ibid, 79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan berbagai inprovisasi dan inovasi melalui sistem, teknik dan modifikasi dalam melakukan perdagangan.[15]

Ada dua kaedah yang sangat penting untuk bisa memahami hampir seluruh permasalahan yang berhubungan dengan hukum Islam yaitu ibadah dan mu'amalah.[16]

Adapun dalil masalah mu'amalah berdasarkan firman Allah Ta'ala:

"Dia lah Allah yang telah menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu." (Qs. Al Baqoroh: 29)[17]

Oleh karena itu apapun nama dan model bisnis tersebut pada dasarnya dihukumi halal selagi dilakukan atas dasar suka rela dan tidak mengandung salah satu unsur keharaman. Sebagaimana firman Allah Ta'ala:

"Dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba." (Qs. Al Baqoroh: 275)

"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu." (Qs. An Nisa': 29).

Adapun hal-hal yang bisa membuat sebuah transaksi bisnis itu menjadi haram adalah:

---

[15] Ibid, 79.
[16] Ibid, 69.
[17] *Ilmu Ushul Al Bida'* oleh Syaikh Ali Hasan Al Halabi, *Al Qowa'id Al Fiqhiyah* oleh Syaikh As Sa'di hal: 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Riba[18]

Dan Allah menghalalkan perniagaan dan mengharamkan riba

2. Ghoror (adanya spekulasi yang tinggi) dan jahalah (adanya sesuatu yang tidak jelas)

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: نهى رسول الله صلى الله عليه و سلم عن بيع الغرر.

Dari Abu Huroiroh berkata: *"Rasulullah melarang jual beli ghoror."* (HR. Muslim 1513)[19]

3. Penipuan

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: مر رسول الله صلى الله عليه و سلم برجل يبيع طعاما فأدخل يده فيه فإذا هو مغشوش. فقال رسول الله صلى الله عليه و سلم ليس منا من غش

Dari Abu Huroiroh berkata: *"Rasulullah melewati seseorang yang menjual makanan, maka beliau memasukkan tangannya pada makanan tersebut, ternyata beliau tertipu. Maka beliau bersabda: "Bukan termasuk golongan kami orang yang menipu."* (HR. Muslim 1/99/102, Abu Dawud 3435, Ibnu Majah 2224)

4. Perjudian atau adu nasib

Firman Allah Ta'ala:

"Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya meminum khomer, berjudi,

[18] Komarudi, U. *Tianshi Dalam Perspektif Fatwa DSN (dewan syariah Nasional)*, (Yogyakarta: PT. Nuansa Pilar Media, 2011), 111.
[19] Ibid, 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkorban untuk berhala, mengundi nasib adalah perbuatan keji termasuk perbutan syaithan, maka jauhilah." (Qs. Al Maidah: 90)

5. Kedholiman

Sebagaimana firman Allah:

"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil." (Qs. An Nisa': 29)

قال رسول الله صلى الله عليه :إن الله إذا حرم على قوم أكل شيئ حرم علبهم ثمنه

عن ابن عباس رضي الله عنهما قال :و سلم

Dari Ibnu Abbas berkata: Rasulullah bersabda: *"Sesungguhnya Allah apabila mengharamkan atas suatu kaum untuk memakan sesuatu, maka Dia pasti mengharamkan harganya."* (HR. Abu Dawud 3477, Baihaqi 6/13 dengan sanad shohih).[20]

MLM yang menggunakan strategi pemasaran secara bertingkat (levelisasi) mengandung unsur- unsur positif, asalkan diisi dengan nilai- nilai Islam dan sistemnya di sesuaikan dengan syariah Islam. Dengan demikian, MLM dipandang memiliki unsur- unsur silaturrahmi, dakwah, dan tarbiyah.[21]

Metode seperti MLM ini pernah digunakan Rasulullah dalam melakukan dakwah Islamiyah pada awal- awal Islam dalam bentuk yang lain. Islam pada saat

---

[20] Lihat *Majmu' Fatawa* Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah, *Zadul Ma'ad* Imam Ibnul Qoyyim 5/746, *Taudlihul Ahkam* Syaikh Abdullah Alu Bassam 2/233, *Ar Roudloh An Nadiyah* 2/345, *Al Wajiz* Syaikh Abdul Adlim Al Badawi (hal: 332)

[21] Komarudin, U, *Tianshi dalam perspektif fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional)* , (Yogyakarta: PT. Nuansa Pilar media, 2011), 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu dilakukan melalui teori *gethok tulat* (bahasa jawa) dari mulut ke mulut, dari sahabat satu ke sahabat yang lainnya. Sehingga pada suatu ketika Islam diterima oleh masyarakat luas.[22]

Bisnis Tianshi Syariah tidak hanya menjalankan penjualan produk barang, tetapi juga jasa, yaitu jasa marketing yang berlevel (bertingkat- tingkat) dengan imbalan berupa marketing fee, bonus, hadiah, dan sebagainya, tergantung prestasi dan level seorang anggota. Jasa marketing bertindak sebagai perantara antar produser dan konsumen. Dalam istilah fiqih Islam disebut *Samsarah / Simsar*.[23]

Sama halnya seperti cara berdagang yang lain, stategi MLM harus memenuhi rukun jual beli serta akhlak (etika) yang baik. Disamping itu komoditas yang dijual harus halal (bukan barang haram maupun syubhat), memenuhi kualitas da bermanfaat. MLM tidak boleh memperjual belikan produk yang tidak jelas status halalnya, atau menggunakan modus penawaran (iklan) produksi promosi tanpa mengindahkan norma- normaagama dan kesusilaan.

Di Indonesia mempunyai lembaga yang mengawasi segala hal yang berhubungan dengan hukum Islam yaitu MUI. Tianshi syariah adalah MLM yang mendapatkan sertifikat halal baik produk yang di jual maupun sistem yang di gunakan. Berikut sertifikat halal dari MUI (Majelis Ulama Indoesia):[24]

Sesuai dengan penjelasan di awal bahwa penghargaan yang di berikan kepada distributor yang berprestasi mengembangkan jaringan, dan secara sungguh- sungguh memberikan pembinaan, pengawasan serta keteladanan, harus

[22]Ibid, 80.
[23] Ibid, 81.
[24] Global tiens focus Indonesia, edisi februari dan maret, 2013. 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan ajaran Islam. Yaitu seharusnya di bingkai tasyakuran. Agar tidak semakin jauh dari nilai- nilai ketuhana. Sebagai mana Allah menjelaskan dalam firmannya, (QS. 24: 37)

رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ ۙ

“ mereka tidak lalai dari mengingat Allah dalam bisnis dan jual beli. Mereka mendirikan sholat dan membayar zakat “[25]

Dari ayat tersebut dapat ditarik pemahaman bahwa seluruh aktivitas bisnis tidak boleh melupakan tuhan dan jauh dari nilai- nilai keilahian, baik dalam kegiatan produksi, distribusi, strategi pemasara, maupun saat menikmati kesuksesan (menerima penghargaan dan applause). Etika dasar dalam berbisnis harus saling menguntugkan dan selalu ada kesepakata kedua belah pihak sebelum melakukan bisnis.

B. Alasan Mamilih Judul

Ada beberapa alasan mengambil tema tersebut diantaranya:

1. Banyak ayat al–Qur’an yang memotivasi manusia untuk melakukan aktivitas bisnis, terutama perdagangan.[26] Perdagangan menurut al-Qur’an adalah pekerjaan yang menguntungkan dan menyenagkan. Al-Qur’an kerap kali mengungkapkan bahwa perdagangan adalah sebuah pekerjaan yang paling menarik. Al-Qur’an dan hadist juga memberikan pesan yang

[25] Anwar, rosihon, *the wisdom al- qur’an di sertai tafsir tematis*, (Bandung, Al- mizan, 2014), 710.
[26] Komarudi, U. *Tianshi Dalam Perspektif Fatwa DSN (dewan syariah Nasional)*, (Yogyakarta: PT. Nuansa Pilar Media, 2011), 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyatakan akan kemuliaan orang yang menekuni suatu bidang usahan. Hal ini merupakan sebuah motivasi dan menjadikan etos kerja sebagai wadah untuk menggarap karunia Allah SWT sehingga menyandang gelar *syuhada' alannas*.

2. Bisnis MLM memberikan motivasi yang luar biasa bagi kita, MLM membuka lapangan kerja dengan jumlah investasi yang sangat rendah dengan penghasilan tidak kalah dengan bisnis dengan investasi yang besar serta dengan resiko yang kecil bahkan tanpa resiko. Dengan munculnya MLM orang- orang tidak perlu repot dan takut untuk memilikih pekerjaan sampingan karena MLM merupakan sistem bisnis yang tempat dan waktunya *fleksibel* bisa dikerjakan dimana saja dan kapan saja, sehingga tidak mengganggu pekerjaan pokok kita.
3. Setiap tahun di berbagai kota di Indonesia sudah pasti mengeluarkan lulusan terbaik mereka dari masing- masing kampus, sebagian dari mereka langsung terjun ke dunia kerja dan ada yang melanjutkan ketingkat pendidikan yang lebih tinggi. seperti yang terlansir di media cetak Riau Pos " angka pengangguran di pekanbaru hingga kini masih didominasi dari kalangan sarjanawan," kata kepala Disnaker Pekanbaru kepada Riau pos, Jum'at 13 desember 2013 usai mengikuti rapat dengan wali kota Pekanbaru di kantor wali kota".[27]karea itu, perlu kiranya memberikan solusi atas problem dunia kerja yang selama ini menjadi permasalahan yang sangat komplek bagi para sarjana khuusnya.

[27] Pria Budi, 16 Desember, 2013. *Pengangguran didominasi kalangan sarjana*, Riau Pos, hlm 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Bisnis MLM Memilikih pelatihan yang teratur, baik yang dilakukan oleh kelompok maupun dibawah koordinasi perusahaan. Bisnis MLM tidak memandang latar belakang, semua bisa sukses tanpa ada batasan jenjang karir.
5. Tianshi syariah merupakan salah satu bisnis MLM syariah di Indonesia. Tianshi syariah akad jual belinya didasarkan atas kerelaan dari kedua belah pihak, produk yang dipasarkan halal dan berkualitas, transparan terhadap distributor dan konsumen, artinya terhindar dari *subhat*, tidak ada *excessive* mark up harga di luar harga yang ditentukan perusahaan sehingga konsumen tidak terdzalimi, intensif adil sekecil apapun kerja distributor pasti dibayar, tidak ada eksploitasi pembagian bonus antara up line dan down line.
6. Tianshi syariah telah memenuhi kretiria- kretiria yang telah ditentukan oleh keputusan MENPERINDAG, fatwa MUI, aturan- aturan dalam praktek bisnis Islami lainya. Secara teoritis sistem distributor Tianshi syariah tidak berbeda dengan dengan sistem pemasaran Konvensional, perbedaannya hanyalah pada bentuk strategi dalam distribusi dan promosi produk- produk Tianshi pada konsumennya.[28]

[28] Ibid., 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Rumusan Masalah

1. Apa dan bagaimana praktik bisnis MLM Tianshi syariah?
2. Bagaimana Etika MLM Tianshi berdasarkan persepertif etika Deontologi Immanuel Kant?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan dengan sebenar-benarnya bagaimana praktik bisnis Tianshi yang sesungguhnya.
2. Memahami Etika MLM Tianshi pabila dilihat dar perspektif etika Deontologi Immanual Kant.

E. Manfaat Penelitian

1. Dalam penelitian ini banyak sekali nilai atau manfaat yang dapat ambil, diantaranya dalam segi akademis, Penelitian ini sebagai bahan utama untuk melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan tema pembahasan yang sama.

2. Sebagai bahan informasi tentang alternatif bisnis yang bagus yang tidak menghilangkan etika dalam berbisnis, bahwasanya bisnis bukan hanya memikirkan untung rugi saja akan tetapi ada hak hak yang harus terpenuhi oleh kedua belah pihak. Dalam bidang apapun terutama bidang ekonomi etika menjadi komponen yang sangat penting .

F. Kajian pustaka

Bisnis dengan memanfaatkan sistem jaringan menjadi berita terhangat pada era moderen ini, sehingga banyak sekali tulisan yang membahas mengenai perkembangan bisnis tersebut. baik pembahasan yang berbentuk penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lapangan maupun secara teoritik. Diantaranya penelitian yang berbentuk penelitian lapangan adalah sebagai berikut.

Skripsi yang di tulis oleh Muhammad Yusuf yang berjudul " Sistem Kritis Hukum Islam Pada Tianshi Group) " dalam tulisannya menjelaskan dalam pembagian pendapatan yang diterapkan oleh perusahaan Tianshi berdasarkan kadar kerjanya.[29]

Pada tahun 2010, Sekarani yeteva hawasiswi fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang dalam skripsinya yang berjudul " Analisis pengaruh etika kerja Islam terhadap komitmen profesi internal auditor, komitmen organisasi, dan sikap pengaruh organisasi " menjelaskan bahwa dalam setiap pekerjaan apapun harus di dasari dengan etika. Karena dalam kerja Islam mengajarkan untuk tidak bekerja semenah- menah, kerja keras, total dalam pekerjaan, jujur dan transparan.[30]

Indah Fitriana Sari mahasiswi Muamalah UIN sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2012 dalam skripsi yang berjudul " Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pembiayaan Haji dan Umrah Melalui sistem Marketing Di PT. Arminareka Perdana Yogyakarta " menjelaskan bahwa sistem MLM baik yang digunakan PT Aminareka Perdana Yogyakarta tidak haram berdasarkan etika bisnis Islam, MLM itu boleh, yang menbuat itu haram kerena pelaku bisnis MLM yang tidak

---

[29] Yusuf, Muhammad, " *sistem pembagian bonus pada multi level marketing (studi kritis hukum Islam terhadap pembagian bonus pada group Tianshi*), " skripsi strata satu UIN sunan kalijaga Yogyakarta.2011.

[30] sekarani Yetiva, *" analisis pengaruh etika islam terhadap komitmen profesi internal auditor, komitmen organisasi, dan sikap pengaruh organisasi",* skripsi S1 Universitas Diponegoro, Semarang, 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mematuhi kode etik yang sudah di tentuka oleh perusahan masing- masing, serta pelaku bisnis tidak menggunakan etika dalam melaksanakan pekerjaannya.[31]

G. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pedekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomina tentang apa yang dialami oleh subyek yang diteliti,[32]tanpa ada rekayasa dari peneliti, obyek yang ditelitih berkembang secara alami.[33] Denga penelitian kualitatif dapat menjelaskan fenomena yang ada di lapangan denga bentuk narasi atau pemaparan yang diolah dari data-data temuan lapangan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah Deskripsi Analitik , yaitu: metode dengan cara perumusan filsafat tersembunyi dalam masalah tidak hanya disajikan secara abstrak dan di lepaskan dari hidup konkret. Data dideskripsikan sedemikian rupa sehingga terus-menerus ada referensi pada masalah konkret dengan analisa sedetail-detailnya. Konsepsi yang disajikan benar benar lahir dan tumbuh dari masalah dan situasi konkrit, sehingga terlihat memberikan jawaban atas masalah.[34] Penelitian deskriptif analitik ini dimaksudkan untuk memperoleh informasih tentang gejala dan sifat suatu situasi pada waktu penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini tidak ada rekayasa peneliti

---

[31] Sari, indah fitriana, *" Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pembiayaan Haji dan Umrah Melalui sistem Marketing Di PT. Arminareka Perdana Yogyakarta "* UIN Sunan kalijaga, Yogyakarta, 2012.
[32] Lexy J Moleong. *Metodologi penelitian kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 6.
[33] Sugiona. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta. 2010), h.15
[34] Bakker, Anton dan Zubair, Achmad Charis, *metodel ogi penelitian filsafat,* , (Yogyakarta: kasinius, 1990), 112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap objek penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui secara detail apa sebenarnya bisnis MLM Tianshi Syariah itu, dan bagaimana sebenarnya kondisi serta kinerja yang di terapkan di dalamnya.

MLM Tianshi masuk ke Indonesia tahun 2001 dengan jaringan hampir di 100 negara dan pada tahun 2010 MLM Tianshi memiliki 20 juta anggota di seluruh negara. Di Indonesia kantor cabang ada di 34 provinsi dan setiap kantor cabang memiliki lebih dari 3 stokis.[35]

Surabaya merupakan kantor cabang Tianshi di provinsi Jawa Timur dan memilikih 7 stokis, kurang lebih ada 5 ribu distribut, dari 5 ribu distributor 10 orang yang memjadi sampel untuk menjadi sumber penelitian ini dan 10 orang tersebut sudah bisa mewakili dari 5 ribu distributor Tianshi.

a. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orag yang dianggap mengetahui masalah yang diteliti, untuk mengetahui masalah-masalah yang diteliti ada beberapa informan yang di wawancarai.

1. Koordinator atau pengurus *(staff)* MLM Tianshi Syariah cabang Surabaya, tujuan untuk mendapatkan data terkait dengan MLM Tianshi Syariah.
2. Leader distributor adalah pelaku bisnis MLM Tianshi yang sudah menapaki peringkat internasional, leader distributor sudah memilikih lebih

[35] Adilaras lentera, *Spesifikasi Plus Proposal Bisnis*, (Depok: Laras advertising, 2015), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari ribuan jaringan. Tujuan untuk mendapatkan informasih lebih detail terkait kinerja dan kode etik dari MLM Tianshi Syariah.

3. Distributor adalah orang yang menjadi member di bisnis MLM Tianshi Syariah baik sebagai pelaku bisnis maupun hanya sebagai seorang konsumen.
4. Mantan Distributor adalah orang yang dulunya menjadi distributor MLM Tianshi Syariah, namun dalam perjalanannya memutuskan untuk keluar dari MLM Tianshi Syariah dengan alas an tertentu, tujuan untuk mengetahui alasan mengapa meninggalkan MLM Tiansi Syariah.
5. Umum adalah orang yang bukan bagian apa-apa dari MLM Tianshi Syariah tapi mengetahui adanya MLM Tianshi Syariah, tujuan untuk melihat pandangan umum masyarakat tetang MLM Tianshi Syariah.

b. Sumber data

Dalam penelitian ini saya memilikih dua sumber data yaitu data Primer dan data Sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yaitu para pihak yang di jadikan informan penelitian. Jenis data ini meliputi informasi dan keterangan apa MLM Tianshi Syariah, bagaimana kinerjanya dan seperti apa peraktik kerja di lapangan. Kriteria informan di tentukan berdasarkan pada kedudukan dan penguasaan masalah yang relevan dengan obyek penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan kriteria tersebut, maka selanjutnya para pihak yang di jadikan informan sebagai berikut

a. Staf humas kantor cabang MLM Tianshi Syariah Surabaya
b. Leader MLM Tianshi Syariah
c. Manatan Leader Distributor MLM Tianshi

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah berbagai teori dan informasi yang di peroleh tidak langsung dari sumbernya, yaitu berbagai buku yang berisi teori Etika, buku tentang MLM Tianshi Syariah, dan berbagai sumber lain sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, melalui beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Dalam teknik pengumpulan data penelitih melakukan dengan cara observasi partisipatif yaitu peneliti melibatkan diri dalam proses praktik kerja MLM dan situasi dimana penelitian dilaksanama, peneliti menjadi bagian dari obyek penelitian.

2. Interview

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Interview adalah percakapan dengan maksud tertentu[36].wawancara terbuka adalah wawancara yang subyeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengatahui pula apa maksud wawancara itu.[37] Wawancara ini untuk menemukan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Wawancara ini digunakan berkenaan dengan bagaimana kinerja MLM Tianshi Syariah.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencaro data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, catatan dan lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian, dokumentasi juga diartikan cara mengumpulkan data yang tertulis, jelas ini sangat dibutuhkan oleh peneliti dalam mendapatka data mengenai perencanaan, pelaksanaan, hasil-hasil evaluasi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya MLM Tiashi Syariah, visi misi perusahaan, jumlah cabang di belahan dunia, dan kontribusi terhadap Negara.

d. Analisa Data

Dalam meng analisa data penulis menggunakan teknik berfikir deduktif yaitu dengan cara atau jalan untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah dengan bertitik tolak dari pengamatan atas hal-hal yang bersifat umum, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus,[38] denga mengambil data-data dari lapangan dan buku-buku terkait, kemudian di

[36] Lexy J Moleong. *Metodologi penelitian kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 186.
[37] Lexy J Moleong. Ibid, h. 220.
[38] Sudarto, *metodologi penelitian filsafat* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), 95.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisa kembali secara kritis supaya mendapatkan kesimpulan baru yang lebih khusus.

1. **Sistematika Pembahasan**

Dalam satu karya ilmiah, perlu adanya sistematika pembahasan agar pembaca dapat lebih mudah untuk mengerti tentang pembahasan yang di maksud. Adapun sistematika tersebut terbagi menjadi lima bab yang kemudian dibagi lagi menjadi sub-sub yang lebih rinci lagi.

Bab satu, bagian pertama ini merupakan bagian awal penelitian terdiri dari latarbelakang, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua, Landasan teori, Terdiri dari tinjauan umum tentang etika. Yang pertama menjelaskan tentang bahasan teoritik tetang etika menurut teori deontologi Kant.

Bab tiga, Berisi penjelasan profil perusahaan Tianshi, kontribusi perusahaan Tianshi Syariah Indonesia, marketing plan Tianshi, dan penjelasan penghitungan penghasilan. Menjelaskan etika bisnis MLM Tianshi dalam perspektif etika deontology Immanuel Kant.

Bab empat. Analisa Etika MLM Tianshi syariah dalam Perspektif Etika Deontologi Immanuel Kant. Bab lima, Penutup, bagian kesimpulan dan saran. Kemudian dibagian akhir penulis melampirkan Daftar Pustaka dan Riwayat Hidup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id